

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan karya fotografi dokumenter yang menggambarkan kehidupan keluarga Tionghoa di Pecinan Tambak Bayan Surabaya yang dapat mencakup semua aspek kehidupan masyarakat. Karya fotografi dokumenter ini memaparkan kondisi dan latar belakang keluarga Tionghoa di Pecinan Tambak Bayan Surabaya, sehingga bersifat faktual dan memiliki kejujuran. Fotografi dokumenter memiliki kemampuan realitas apa adanya yang direkam melalui foto dan dijelaskan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasannya. Keterangan foto tersebut yang menjadi makna dan informasi yang disampaikan dari sebuah hasil karya fotografi dokumenter.

Konsep pembuatan karya Tugas Akhir Pecinan Tambak Bayan dalam Fotografi Dokumenter berorientasi pada prosesi ritual mereka ketika Tahun Baru Imlek. Ritual perayaan Tahun Baru Imlek terbagi sejak awal persiapan warga Pecinan sebelum perayaan Tahun Baru Imlek hingga acara puncak berupa pertunjukkan barongsai. Persiapan dibutuhkan dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan mempersiapkan peralatan pemotretan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode Observasi, yang dilakukan di Kampung Pecinan Tambak Bayan, metode wawancara dengan warganya, dan juga metode pustaka yang membahas tentang seluk beluk Pecinan Tambak Bayan Surabaya. Lewat penggunaan teknik fotografi dapat diperoleh hasil karya fotografi

dokumenter. Penyesuaian *angle*, pemilihan ISO sesuai dengan kondisi paparan cahaya pada lokasi pemotretan dan juga pemilihan lensa menghasilkan karya fotografi dokumenter yang sesuai dengan kaidahnya. Hasil karya Tugas Akhir Fotografi Dokumenter yang diciptakan berjumlah 22 karya dengan 1 foto seri dan 21 foto tunggal. Karya yang dipilih sebagian besar merupakan persiapan yang dilakukan di Kampung Pecinan Tambak Bayan beberapa hari sebelum Tahun Baru Imlek dan ketika warga Pecinan melakukan ritual ketika Tahun Baru Imlek. Pemilihan karya tidak hanya terpusat pada kegiatan imlek, tetapi juga pekerjaan dan juga gambaran rumah hunian mereka yang berada di bangunan bekas istal kuda.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini menjumpai beberapa hambatan. Hambatan yang dijumpai adalah beberapa warga merasa takut dengan kedatangan orang asing yang hampir setiap hari hadir dihadapan mereka untuk melakukan penelitian. Hambatan ini dapat diatasi dengan melakukan pendekatan secara personal dari rumah kerumah dan juga meminta bantuan kepada Bapak Kepala RT setempat untuk memberikan pengarahan kepada warganya.

B. Saran

Proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter memerlukan perencanaan yang matang dan pendekatan yang lebih mendalam. Dalam pembuatan karya fotografi dokumenter dengan tema Etni Cina sebaiknya mempelajari norma-norma yang mereka anut dan juga mempelajari karakteristik Etnis tersebut secara universal. Pemahaman tentang Etnis Cina diperlukan agar pendekatan dengan subyek menjadi mudah. Menjaga sikap dengan berlaku sopan

dengan siapapun yang berada didala kampung juga diperlukan mengingat kawasan pecinan yang berada di Surabaya, dimana sopan santun, terutama dengan orang tua sangat diperhatikan.



KEPUSTAKAAN

- Adjidarma, Seno Gumira. 2007. *Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press.
- Basundoro, Purnawan. 2009. *Dua kota tiga zaman: Surabaya dan Malang sejak kolonial sampai kemerdekaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Devi, Shinta. 2016. *Etnis Tionghoa dalam Sejarah Pendidikan Masyarakat Kota Surabaya*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Dwijayanti Hutami. *Melestarikan Metologi China yang Mengiringi Tradisi Tahun Baru Imlek di Indonesia Melalui Picture Book*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki K. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Irwandi dan Fajar Aprianto, 2012. *Membaca Fotografi Potret, Teori, Wacana, dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lie Liana, 2012. *Potensi Perayaan Tahun Baru Imlek Di Kawasan Pecinan Semarang*. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Noordjanah, Andjarwati. 2004. *Komunitas Tionghoa di Surabaya (1910-1946)*. Semarang: Mesiass.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sony, Dharsono Kartika. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains
- Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Wijaya, Tufan. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: PT. CV Sahabat.